BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/ Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *pre experimental design* jenis *intac-group Comparison* yaitu desain penelitian dengan menggunakan satu kelompok grup atau kelas yang dijadikan sebagai kelas atau grup eksperimen. Satu grup atau kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. *Pre experimental* merupakan desain penelitian eskperimen yang sangat sederhana. (Dr. Fatimah Djafar et al., 2024). Pada studi ini peneliti menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang sama-sama diberikan *posttest*, namun yang diberikan perlakuan hanya kelompok intervensi saja. Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post test
A	X	O1
B	-	02

Keterangan :

A : Kelompok Intervensi

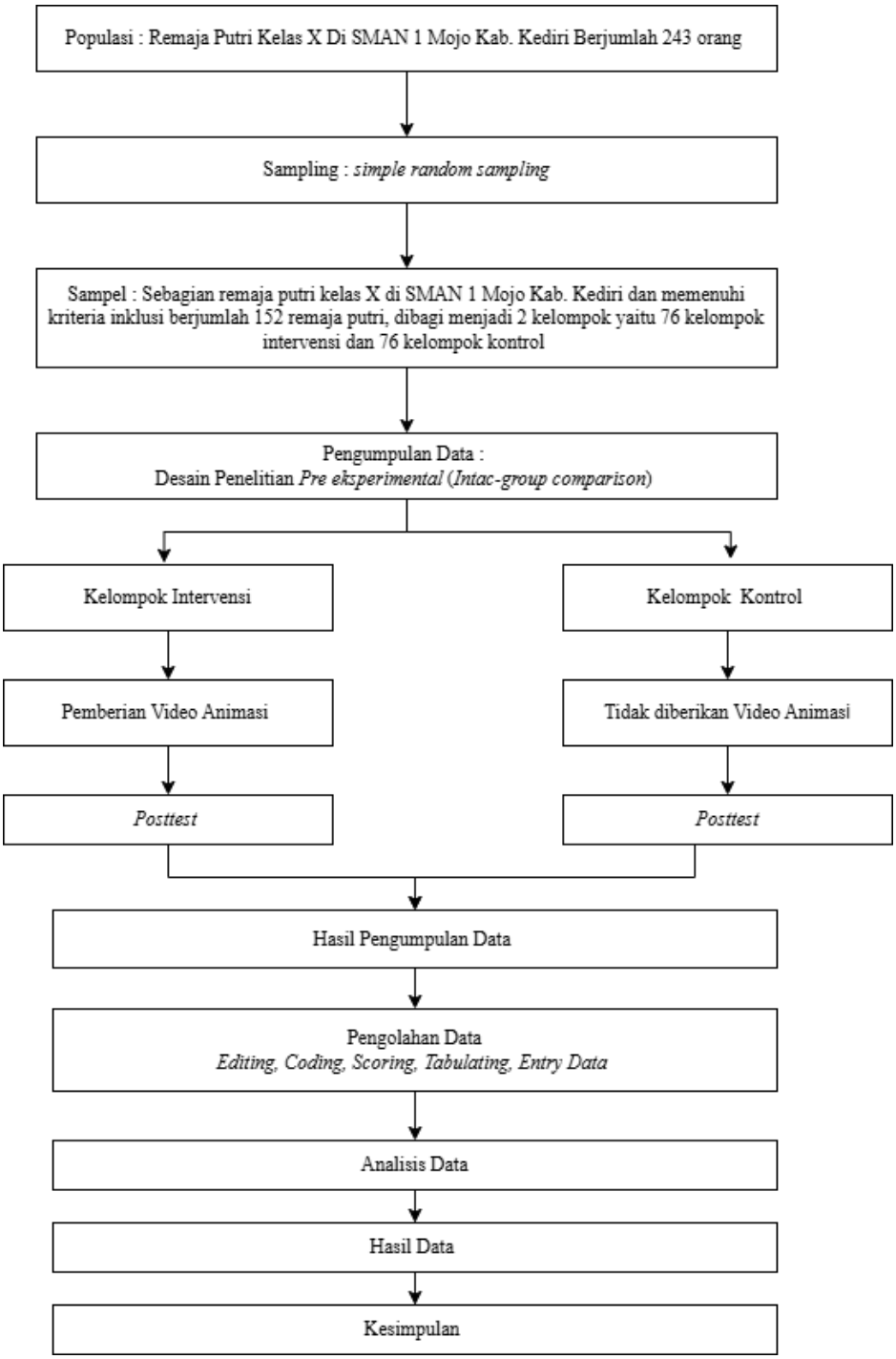
B : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan (Diberikan edukasi melalui media video animasi)

O1 : *Posttest* sikap remaja sesudah diberikan Video animasi

O2 : *Posttest* sikap remaja sesudah diberikan ceramah

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu; sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Roflin & Liberty, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri sebanyak 243 orang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk (Roflin & Liberty, 2021). Penelitian ini, peneliti mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel melalui proses sampling, sehingga peneliti menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dan didapatkan jumlah sampel 152 remaja putri

$$n = \frac{N}{1+N\ e^2}$$

Keterangan :

n : perkiraan jumlah sampel

N : perkiraan jumlah populasi

e : tingkat signifikan 5% (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka besar sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,e^2}$$

$$n = \frac{243}{1+243\ (0,05)^2}$$

$$n = \frac{243}{1+243\ (0,0025)}$$

$$n = \frac{243}{1+0,6075}$$

$$n = \frac{243}{1,6075}$$

n = 151,1

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 remaja putri kelas X di SMAN 1 Mojo. Sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 76 remaja putri yang diberikan edukasi melalui video animasi dan 76 remaja putri yang diberikan edukasi dengan ceramah.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya,

dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Roflin & Liberty, 2021) . Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* atau Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strada yang ada dalam populasi itu dengan menggunakan excel.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

Terdapat 2 kriteria populasi yakni eksklusi dan inklusi. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk mengurangi hasil penelitian yang bias.

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Sholihah, 2020). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian adalah :

1. Remaja Kelas X Di SMAN 1 Mojo
2. Remaja yang berumur 15-17 Tahun
3. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Sholihah, 2020).

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian adalah :

1. Remaja tidak berada ditempat saat penelitian

2. Remaja tidak mengikuti tahap penelitian sesuai prosedur

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian dan memiliki nilai yang berbeda pada setiap objek atau subjek yang diteliti. Variabel bisa berupa angka, kategori, atau sifat yang bisa berubah dari satu kondisi ke kondisi lain.Variabel penelitian juga didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat diukur, dihitung, dikendalikan, atau diubah, dan memiliki nilai yang berbeda-beda (Sarmawa et al., 2025). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen

1. Variabel Independent atau variabel bebas

   Variabel bebas disebut independent variable, variabel stimulus, dan predictor. Variabel bebas adalah variabel yang membuat berubahnya dan timbulnya variabel terikat. Berbeda dengan variabel dependen yang tidak mempengaruhi dan hanya diamati variasinya sebagai output dari prediksi yang berasal dari variabel independen. Variabel bebas pada penelitian ini Edukasi Video Animasi

2. Variabel Dependent

   Variabel dependent merupakan variabel yang keberadaannya menjadi sebab dan akibat karena adanya variabel independen. Disebut variabel dependen karena tidak bebas dan selalu terkait dan memiliki hubungan oleh variasi variabel lain. Variabel ini disebut variabel tergantung, karena variasinya tergantung kepada variasi variabel la

in. Variabel terikat disebut juga variabel kriteria, variabel output, variabel respon dan variabel indogen. Variabel dependent atau terikat pada penelitian ini adalah sikap pencegahan pernikahan dini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Independent					
1.	Edukasi Video Animasi	Pemberian edukasi dampak negatif pernikahan dini melalui media video animasi selama 10 menit.	Video Animasi	-	-
Variable Dependent					
2.	Sikap Dalam Pencegahan Pernikahan Dini	Suatu kecenderungan internal dalam diri remaja putri berupa penilaian positif atau negatif terhadap upaya menunda pernikahan dini, yang ditunjukkan melalui keyakinan, perasaan, dan respon	*Post test* setelah diberikan video animasi	Ordinal	Sikap dikategorikan a. Baik : 80-100% b. Cukup: 60-79% c. Kurang : < 60 %

	perilaku setelah diberikan video animasi untuk mencegah terjadinya pernikahan dini

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada Remaja Putri Kelas X di SMAN 1 Mojo kabupaten kediri

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 02 Juni 2026

3.8 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Achjar et al., 2024). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengetahuan dan sikap. Kuesioner yang akan digunakan yaitu kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap remaja terhadap pencegahan pernikahan dini merupakan kuesioner tertutup yang berisi sejumlah 30 pernyataan mengenai pernikahan dini. Responden diminta untuk menyatakan

kesetujuan atau ketidak setujannya terhadap isi pertanyaan dan dua macam kategori jawaban yaitu jika pernyataan favorable/mendukung dan unforable/tidak mendukung pencegahan pernikahan dini disusun dengan skala likert dengan nilai 1-4 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju

Tabel 3. 3 Pengukuran Sikap

Pernyataan *Favorable* / Positif

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
4	3	2	1

Pernyataan *Unfavorable* / Negatif

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	2	3	4

3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda (Riyanto & Hatmawan, 2020). Hasil Uji dapat dikatkan valid apabila nilai r hitung lebih dari r tabel. Nilai r tabel pada taraf signifikasi 5% adalah 0,361 dan juga nilai sign < 0,05.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer *microsoft excel.* Hasil uji validitas yang diperoleh adalah dari 30 butir soal 20 butir soal dinyatakan valid dan 10 butir soal dinyatakan tidak valid, sehingga yang tidak valid dikeluarkan dari kuesioner.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Berbeda dengan instrumen penelitian yang berasal dari kuesioner, untuk mendapatkan keajegan dari hasil kuesioner dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda sering kali memperoleh hasil yang berbeda. Untuk itu, perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilal Cronbach Alpha (ɒ), di mana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha (ɒ) > 0,70 (Ghozali, 2016). Hasil uji reabilitas adalah sebesar 0,891 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya (Prof. Dr. Sugiyono, 2015). Alat untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun metode pengumpulan dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang untuk memperoleh surat pengantar penelitian.
b. Mengajukan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang untuk memperoleh surat kelayakan etik penelitian.
c. Mengurus izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Mojo sebagai tempat penelitian agar mendapatkan izin melakukan pengambilan data pada remaja putri kelas X.
d. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data.
e. Memberikan edukasi menggunakan video animasi tentang dampak negatif pernikahan dini kepada kelompok intervensi dengan durasi ±10 menit dan diputar sebanyak 1 kali.
f. Memberikan edukasi menggunakan metode ceramah tentang dampak negatif pernikahan dini kepada kelompok kontrol sebagai metode edukasi standar.
g. Melakukan *posttest* kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan edukasi untuk mengetahui perubahan sikap responden.
h. Mengumpulkan seluruh hasil *posttest*, kemudian memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner sebelum dilakukan pengolahan data.

3.10 Metode Pengolahan Data

A. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data, atau dengan cara penyisipan data (interpolasi) (Ir. Syofian Siregar, 2023). Pada penelitian data yang sudah didapatkan diteliti kembali untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan, jika terdapat data yang belum lengkap, maka peneliti akan melengkapi data yang dibutuhkan pada saat penelitian.

B. Pengkodean (Coding)

Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis (Ir. Syofian Siregar, 2023). Peneliti memberikan kode terhadap data-data setiap variabel. Setelah seluruh kuisioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodeaan atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Responden

a. Responden 1 : R1

b. Responden 2 : R2

c. Responden 3 : R3

2) Sikap Pencegahan Remaja Terhadap Pernikahan Dini

a) Pernyataan *favorable*

1) SS (Sangat Setuju) : 4

2) S (Setuju) : 3

3) TS (Tidak Setuju) : 2

4) STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

b) Pernyataan *unfavorable*

1) SS (Sangat Setuju) : 1

2) S (Setuju) : 2

3) TS (Tidak Setuju) : 3

4) STS (Sangat Tidak Setuju) : 4

C. Scoring

Tabulasi adalah Skoring adalah kegiatan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan dan sikap yang dimiliki masing-masing responden(Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 4 *Scoring* Kuesioner Sikap

Pernyataan	Skor
Pernyataan *favorable*	
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
Pernyataan *unfavorable*	
SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	4

D. Tabuling (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data (Ir. Syofian Siregar, 2023). Peneliti akan memasukkan data hasil *posttest* dan kategori sikap dalam tabel yang sudah tersedia.

3.11 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Dr. Elvera & Yesita Astarina, 2021).

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan dengan bantuan software komputer. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Hadrianti H. D. Lasari, 2024). Analisis univariat pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai rerata, simpang baku dan rentan nilai sikap pencegahan pernikahan dini. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi yang didapat

N = Jumlah skor maksimal yang didapat

Dilanjutkan dengan interpretasi dengan skala berikut menurut (Notoadmojo, 2012)

0% = Tidak seorangpun dari responden

1-19% = Sangat sedikit dari responden

20-39% = Sebagian kecil dari responden

40-59% = Sebagian dari responden

60-79% = Sebagian besar dari responden

80-99% = Hampir seluruh responden

100% = Seluruh responden

Interpretasi skala tersebut untuk menentukan nilai presentasi dari sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

3. 10.2 Analisis Bivarat

Teknik analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisis bivariat sendiri adalah teknik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap dua variabel atau lebih (terikat dan bebas) yang diduga atau diperkirakan memiliki hubungan atau korelasi (Ahmad Rudini , 2023). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji dilakukan dengan menggunakan *Uji Mann-Whitney U-Test*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis perbedaan antara dua kelompok data *independen* (tidak berpasangan) yang berskala data ordinal yang tidak berdistribusi normal. dengan rumus,

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n1\,(n1+1)}{2} - R_1$$

Dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n2(n2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

R_1 = Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = Jumlah rangking pada sampel n_2

Dari hasil perhitungan, menggunakan hasil U hitung yang terkecil untuk dibandingkan dengan U tabel

Hasil :

a. Jika p value > 0,05 , maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh
b. Jika p value < 0,05 , maka H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya ada pengaruh (Oeliestina, 2021)

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti atau objek yang diteliti dan masyarakat. Adapun Etika dalam studi ini diantaranya adalah :

a. Informed Consent

Informed consent atau persetujuan berpartisipasi dalam penelitian merupakan sebuah persetujuan yang diterima oleh subjek penelitian setelah diberikan penjelasan oleh pen`eliti terkait bentuk perlakuan dan dampak yang dapat timbul. Informed consent adalah salah satu bentuk upaya dalam pemenuhan hak asasi subjek penelitian yaitu memastikan bahwa hak informasi diberikan dengan baik sehingga subjek penelitian dapat melakukan pengambilan keputusan secara sadar (Rif'atun Nisa et al., 2023). Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebagai tanda pesetujuan dilakukan penelitian.

b. *Anominity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merpakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama res ponden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan .

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti berjanji untuk tidak mengungkapkan informasi identitas tersebut kepada pihak ketiga. Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga keamanan data. Dalam praktik, ini berarti menyimpan rekaman wawancara dan transkrip di lokasi yang aman (misalnya, komputer yang terproteksi kata sandi), dan saat melaporkan temuan,

menggunakan nama samaran untuk semua partisipan dan lokasi (Wahyu Khoiruz Zaman & Hidayati, 2025).

d. Etichal Clearance

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mendapatkan rekomendasi etik dengan nomor 056/9/VI/EC/KEPK-3/STIKES RSBK/2026.

.